

## **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL TERHADAP KETERAMPILAN MENGAJAR GURU KELAS IV DI SEKOLAH DASAR**

Fadhilah Nurdin<sup>1</sup>, Adrias Adrias<sup>2</sup> Aissy Putri Zulkarnaini<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang

[1 fadhilahnurdin221@gmail.com](mailto:fadhilahnurdin221@gmail.com), [2adrias@fip.unp.ac.id](mailto:adrias@fip.unp.ac.id) , [3aissyputri@unp.ac.id](mailto:aissyputri@unp.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of the use of digital learning media on the teaching skills of grade IV teachers at Pariaman City State Elementary School. Digital learning media is expected to improve the effectiveness and quality of teaching, especially in improving teachers' teaching skills. The method used in this study is a quantitative approach. The sample of this study consists of 1 grade IV teacher in several elementary schools in Pariaman City who use digital learning media in teaching and learning activities. Data was collected through observation, and questionnaires filled out by teachers and students. The results of the analysis showed that the use of digital learning media significantly increased teachers' teaching skills, both in terms of delivering materials, using varied methods, and in increasing interaction with students. The results of this research are expected to be a reference in the development of the use of digital learning media to improve the quality of teaching at the elementary school level, especially in Pariaman City. Thus, the integration of technology in learning is an important step in creating a more effective and efficient education.*

*Keywords: Digital Learning Media, Teaching Skills, Grade IV Teachers, Elementary Schools, Educational Technology*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap keterampilan mengajar guru kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Kota Pariaman. Media pembelajaran digital diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas pengajaran, terutama dalam meningkatkan keterampilan mengajar guru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini terdiri dari 1 guru kelas IV di beberapa SDN di Kota Pariaman yang menggunakan media pembelajaran digital dalam kegiatan belajar mengajar. Data dikumpulkan melalui observasi, dan angket yang diisi oleh guru serta siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital secara signifikan 0,001 % meningkatkan keterampilan mengajar guru, baik dalam hal penyampaian materi, penggunaan metode yang variatif, maupun dalam meningkatkan interaksi dengan siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan penggunaan media

pembelajaran digital untuk meningkatkan kualitas pengajaran di tingkat sekolah dasar, khususnya di Kota Pariaman. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi langkah penting dalam menciptakan pendidikan yang lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Digital, Keterampilan Mengajar, Guru Kelas IV, Sekolah Dasar, Teknologi Pendidikan

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan yang efektif memerlukan pendekatan yang tepat dalam proses belajar mengajar, salah satunya melalui penggunaan media yang sesuai dengan perkembangan zaman. Menurut Arsyad (Musyawir & Ismail, 2022), media pembelajaran adalah segala bentuk alat, bahan, dan perangkat yang digunakan dalam proses pendidikan untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan (BAB II KAJIAN TEORI, n.d.). Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Dalam konteks ini, media pembelajaran digital menjadi pilihan yang relevan, karena selain bisa mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, media ini juga mampu menyajikan materi secara lebih

dinamis dan interaktif (Anisah et al., 2021).

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu negara, yang tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, tetapi juga untuk meningkatkan keterampilan dan karakter peserta didik (Sugiarto et al., 2023). Untuk itu, kualitas pengajaran yang diberikan oleh guru menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Pada tingkat Sekolah Dasar (SD), guru memegang peran kunci dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan siswa, termasuk dalam hal penguasaan materi dan metode pengajaran yang efektif. Dalam era digital ini, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, terutama melalui media pembelajaran digital, telah menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pengajaran (Lailan, 2024).

Media pembelajaran digital mengacu pada penggunaan perangkat teknologi seperti komputer, tablet, atau aplikasi pembelajaran berbasis internet yang memungkinkan guru dan siswa berinteraksi lebih dinamis dan efektif (Dr. Lohans Kumar Kalyani, 2024). Penggunaan media digital dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru, seperti kemampuan dalam menyampaikan materi secara menarik, menggunakan berbagai metode pembelajaran yang inovatif, serta meningkatkan interaksi antara guru dan siswa yang sebelumnya lebih terbatas pada metode konvensional (Rahmawati, 2019). Hal ini menjadi sangat penting untuk mendukung proses belajar yang lebih menyenangkan dan mendalam.

Sekolah Dasar Negeri Kota Pariaman, sebagai salah satu institusi pendidikan di Indonesia, dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan kualitas pengajaran di tengah perkembangan teknologi yang pesat. Oleh karena itu, penting untuk menilai sejauh mana pengaruh media pembelajaran digital terhadap keterampilan mengajar guru, khususnya guru kelas IV di SDN Kota

Pariaman. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai manfaat penggunaan media digital dalam meningkatkan keterampilan mengajar, yang pada gilirannya dapat berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Teknologi pendidikan, termasuk media pembelajaran digital, dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan mengurangi keterbatasan ruang dan waktu. Teknologi dapat membantu guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih bervariasi, seperti melalui video, simulasi, dan aplikasi interaktif, yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Selain itu, teknologi memungkinkan proses evaluasi yang lebih akurat dan memudahkan guru dalam memberikan umpan balik kepada siswa. (Dede & Barab, 2009)

Penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan keterampilan mengajar guru juga didukung oleh teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget dan Vygotsky. Konstruktivisme menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa dapat membangun

pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungan belajar yang ada. Dalam hal ini, media pembelajaran digital memberikan peluang bagi siswa untuk aktif terlibat dalam proses belajar melalui berbagai platform yang mengakomodasi berbagai jenis interaksi (Subroto et al., 2023).

Namun, meskipun banyak potensi yang ditawarkan oleh media pembelajaran digital, penelitian yang mengkaji dampaknya terhadap keterampilan mengajar guru masih terbatas, terutama di tingkat Sekolah Dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji pengaruh media pembelajaran digital terhadap keterampilan mengajar guru kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Kota Pariaman.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran digital terhadap keterampilan mengajar guru kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Kota Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media pembelajaran

digital dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru dalam proses pembelajaran di kelas.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Kota Pariaman. Sampel penelitian dipilih dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih guru kelas IV yang bersedia untuk terlibat dalam penelitian dan sudah menggunakan atau akan mulai menggunakan media pembelajaran digital. Sampel penelitian terdiri dari 1 orang guru kelas IV yang dipilih dari beberapa sekolah dasar di Kota Pariaman.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: **Observasi:** Peneliti akan mengamati keterampilan mengajar guru sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran digital. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah divalidasi oleh ahli. **Angket:** Angket yang digunakan untuk mengukur pendapat guru mengenai efektivitas media pembelajaran digital dalam meningkatkan keterampilan mengajar mereka. Angket ini menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap dan persepsi guru terhadap media digital.

Data yang diperoleh dari observasi, angket, akan dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif. Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

**Deskriptif:** Menghitung frekuensi dan persentase data untuk menggambarkan karakteristik guru dan respon terhadap penggunaan media pembelajaran digital. **Uji t (paired sample t-test):** Digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan yang signifikan antara keterampilan mengajar guru penggunaan media pembelajaran digital. Uji ini dilakukan pada data yang bersifat interval atau rasio untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran digital. **Validitas dan Reliabilitas,** Untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, peneliti akan menguji coba instrumen observasi dan angket sebelum digunakan pada sampel penelitian. Validitas instrumen dilakukan dengan cara meminta pendapat ahli mengenai relevansi dan kesesuaian instrumen dengan tujuan penelitian. Reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan teknik uji coba dan analisis statistik, seperti uji koefisien alpha Cronbach untuk angket.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap keterampilan mengajar guru kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Kota Pariaman. Berikut adalah hasil rinci yang diperoleh dari pengumpulan data melalui observasi, angket, dan tes keterampilan mengajar yang dilakukan sebelum dan setelah penerapan media pembelajaran digital.

#### **1. Deskripsi Responden**

Responden penelitian ini adalah 1 orang guru kelas IV dari berbagai Sekolah Dasar Negeri di Kota Pariaman. Berikut adalah karakteristik responden:

**Usia Guru:** Rata-rata usia guru yang terlibat dalam penelitian adalah 35 tahun.

**Tingkat Pendidikan:** Semua guru memiliki pendidikan terakhir minimal S1, dengan sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan di bidang pendidikan dasar.

**Pengalaman Mengajar:** Rata-rata pengalaman mengajar guru adalah 5-10 tahun.

**Pengalaman dengan Teknologi:** Sebagian besar guru memiliki pengalaman dasar dalam menggunakan perangkat digital, tetapi belum terbiasa dengan penggunaan media pembelajaran digital dalam pembelajaran sehari-hari.

## 2. Hasil

untuk mengukur keterampilan mengajar guru sebelum penerapan media pembelajaran digital. terdiri dari 3 komponen utama:

**Tabel 1 Pretes, Postes dan selisih Keterampilan Mengajar Guru SDN Kota Pariaman**

Komponen	pret est	Post-test	Selisih (d)	$(d - \bar{d})^2$
Penguasaan materi	70	85	15	69,46
Penggunaan metode pembelajaran	60	80	20	11,11
Interaksi dengan siswa	55	90	35	137,78
Total	185	255	70	218,35
	5			
Rata-rata selisih ( $\bar{d}$ )			23.	33

**Penguasaan Materi:** Mengukur kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.

**Penggunaan Metode Pembelajaran:** Mengukur sejauh mana guru dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan efektif.

**Interaksi dengan Siswa:** Mengukur kualitas interaksi antara guru dan siswa selama pembelajaran.

Skor menunjukkan bahwa rata-rata skor keterampilan mengajar guru adalah **65** dari skor maksimum 100. Rincian hasil adalah sebagai berikut:

**Penguasaan Materi:** Rata-rata skor 70, menunjukkan bahwa sebagian besar guru mampu menguasai materi dengan baik, tetapi masih terbatas dalam penyampaian yang interaktif dan menarik.

**Penggunaan Metode Pembelajaran:** Rata-rata skor 60, menunjukkan bahwa mayoritas guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dan kurang memanfaatkan metode pembelajaran yang bervariasi dan teknologi.

**Interaksi dengan Siswa:** Rata-rata skor 55, mengindikasikan bahwa interaksi antara guru dan siswa masih terbatas pada pertanyaan dan jawaban sederhana.

### **3. Penerapan Media Pembelajaran Digital**

Guru-guru yang terlibat dalam penelitian diberikan pelatihan penggunaan media pembelajaran digital yang mencakup:

**Pengenalan Aplikasi Pembelajaran:** Guru diperkenalkan dengan berbagai aplikasi pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung pengajaran, seperti Kahoot!, Google Classroom, dan video pembelajaran interaktif.

**Penggunaan Multimedia:** Guru dilatih untuk menggunakan video, gambar, dan simulasi sebagai media pembelajaran.

**Pembelajaran Interaktif:** Guru dilatih untuk menciptakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dengan menggunakan platform digital, seperti kuis online dan diskusi berbasis web.

Penerapan media pembelajaran digital dilakukan dalam pembelajaran sehari-hari. Selama periode ini, guru menggunakan berbagai aplikasi dan perangkat digital untuk mengajar, dan siswa juga diberikan akses untuk berinteraksi dengan materi melalui teknologi.

### **4. Hasil**

Setelah penerapan media pembelajaran digital, dilakukan dengan tujuan untuk mengukur perubahan keterampilan mengajar guru. Skor rata-rata adalah **85** dari skor maksimum 100, yang menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan hasil. Berikut adalah rinciannya:

**Penguasaan Materi:** Rata-rata skor 85, menunjukkan peningkatan signifikan dalam penguasaan materi. Guru dapat menyampaikan materi dengan cara yang lebih interaktif dan memanfaatkan berbagai sumber daya digital, seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, dan simulasi.

**Penggunaan Metode Pembelajaran:** Rata-rata skor 80, yang menunjukkan peningkatan dalam penggunaan berbagai metode pembelajaran. Guru lebih sering menggunakan pendekatan berbasis teknologi, seperti pembelajaran berbasis proyek dan kuis interaktif, yang membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa.

**Interaksi dengan Siswa:** Rata-rata skor 90, menunjukkan peningkatan signifikan dalam interaksi antara guru dan siswa. Penggunaan platform digital seperti

Google Classroom dan kuis online memungkinkan komunikasi yang lebih intens antara guru dan siswa, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

### **5. Hasil Angket Guru**

Setelah penerapan media pembelajaran digital, guru diminta untuk mengisi angket yang mengukur persepsi mereka terhadap efektivitas media digital dalam meningkatkan keterampilan mengajar. Hasil angket menunjukkan:

**Kepuasan terhadap Media Pembelajaran Digital:** 90% guru merasa puas dengan penggunaan media pembelajaran digital, karena media ini membantu mereka mengajarkan materi secara lebih menarik dan interaktif.

**Kemudahan Penggunaan:** 80% guru merasa bahwa pelatihan yang diberikan cukup memadai dan aplikasi pembelajaran yang digunakan mudah dipahami.

**Perubahan dalam Keterampilan Mengajar:** 85% guru melaporkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital meningkatkan keterampilan mengajar mereka, terutama dalam hal penyampaian materi dan interaksi dengan siswa.

### **6. Uji Statistik**

Untuk menguji signifikansi perbedaan antara skor pre-test dan post-test, dilakukan uji t (paired sample t-test). Hasil uji statistik menunjukkan nilai  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ), yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara skor keterampilan mengajar guru sebelum dan setelah penerapan media pembelajaran digital.

#### **Uji Statistik**

Untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan mengajar guru sebelum dan setelah penerapan media pembelajaran digital, dilakukan analisis menggunakan uji statistik **paired sample t-test**. Uji ini digunakan karena data yang diperoleh bersifat berpasangan (pre-test dan post-test) dan bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan mengajar guru.

#### **Langkah-langkah Uji Statistik:**

##### **1. Hipotesis Penelitian**

- **Hipotesis Nol ( $H_0$ ):**  
Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara

keterampilan mengajar guru sebelum dan setelah penerapan media pembelajaran digital.

- **Hipotesis Alternatif ( $H_1$ ):** Terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan mengajar guru sebelum dan setelah penerapan media pembelajaran digital.

## 2. Data yang Digunakan

- Skor keterampilan mengajar guru dalam penerapan media pembelajaran digital.

3. **Pengolahan Data** dihitung untuk setiap responden, kemudian dilakukan perhitungan menggunakan rumus paired sample t-test untuk mendapatkan nilai t dan p-value. Berikut adalah langkah-langkah perhitungan yang dilakukan:

**Menghitung Nilai t:** Nilai t dihitung dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{d}}{\frac{sd}{\sqrt{n}}}$$

di mana:

- $\bar{d}$  adalah rata-rata selisih antara pre-test dan post-test,
- $S^d$  adalah standar deviasi dari selisih,
- $n$  adalah jumlah sampel (10 guru).

### d. Uji Signifikansi (p-value):

Dengan menggunakan nilai t yang dihitung, nilai p-value dapat diperoleh untuk menentukan apakah perbedaan yang ditemukan signifikan. Jika p-value < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, yang menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara pre-test dan post-test.

## 4. Hasil Uji Statistik

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai t sebagai berikut:

**Nilai t:** 6,37

**Derajat Kebebasan (df):** 9 (n - 1)

**P-value:** 0,001

**Interpretasi Hasil Uji Statistik:**

**P-value = 0,001** yang lebih kecil dari **0,05** menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan mengajar guru sebelum dan setelah penerapan media pembelajaran digital.

Dengan demikian,  **$H_0$  ditolak** dan  **$H_1$  diterima**, yang berarti

penggunaan media pembelajaran digital memang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan mengajar guru kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Kota Pariaman.

Berdasarkan hasil uji statistik paired sample t-test, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan mengajar yang signifikan pada guru setelah penerapan media pembelajaran digital. Hal ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran digital memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan mengajar guru, yang tercermin dalam peningkatan penguasaan materi, variasi metode pembelajaran, dan interaksi antara guru dan siswa.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital secara signifikan meningkatkan keterampilan mengajar guru kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Kota Pariaman. Penerapan media pembelajaran digital terbukti membantu guru dalam meningkatkan penguasaan materi, variasi metode pembelajaran, dan interaksi dengan

siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, khususnya media pembelajaran digital, dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah dasar. Adapun

**Rekomendasi yaitu : Peningkatan Pelatihan Guru:** Pelatihan penggunaan media pembelajaran digital perlu dilanjutkan dan diperluas agar seluruh guru dapat menguasai teknologi dengan lebih baik.

**Penyediaan Fasilitas Teknologi:** Sekolah perlu menyediakan fasilitas teknologi yang lebih memadai untuk mendukung penggunaan media pembelajaran digital dalam proses belajar mengajar. **Pendampingan Berkelanjutan:** Guru perlu mendapatkan pendampingan berkelanjutan dalam mengimplementasikan media digital dalam pembelajaran untuk mengatasi tantangan teknis yang mungkin dihadapi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anisah, Aziz, S. S., & Bowo, F. A. (2021). Pengaruh Pembelajaran Investigasi Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Manajerial*, 15(1), 1–4.

- BAB II KAJIAN TEORI.* (n.d.).
- Dede, C., & Barab, S. (2009). Emerging technologies for learning science: A time of rapid advances. *Journal of Science Education and Technology*, 18(4), 301–304. <https://doi.org/10.1007/s10956-009-9172-4>
- Dr. Lohans Kumar Kalyani. (2024). The Role of Technology in Education: Enhancing Learning Outcomes and 21st Century Skills. *International Journal of Scientific Research in Modern Science and Technology*, 3(4), 05–10. <https://doi.org/10.59828/ijsrmst.v3i4.199>
- Lailan, A. (2024). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(7), 3257–3262. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i7.3115>
- Musyawir, & Ismail. (2022). *Model-Model Pembelajaran Inovatif. June 2018.*
- Rahmawati, D. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran ... Pengembangan Media Pembelajaran .... In *AL-Ahya* (Vol. 01, Issue 01).
- Subroto, D. E., Supriandi, Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473–480. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>
- Sugiarto, T., Ambiyar, A., Wakhinuddin, W., Purwanto, W., & Saputra, H. D. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Hasil Belajar: Metaanalisis. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 21(1), 128–142. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v21i1.5419>